

MANAJEMEN SISTEM INFORMASI SEBAGAI PENGEMBANGAN PENYELENGGARAAN AKADEMIK MADRASAH DINIYAH AL-HIKAM MALANG

Abdulloh Safiq, Slamet, R. Taufiqurrochman

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Corresponding author: Email: abdullahsyafiq97@gmail.com

Submission Track:

Submission : 10-06-2022

Accept Submission : 30-09-2022

Available Online : 30-09-2022

Copyright @ 2022 Author



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

Abstract

In the era of the industrial revolution 4.0, it was marked by digital programs. It does not only have an impact on companies but also on Islamic Educational Institutions, which require that education providers are required to make a solution and breakthrough by updating the education system supported by information and communication technology (ICT), so that a management system that is implemented and considered a solution is built. This research was conducted with a qualitative approach. Researchers choose the type of case study or what is commonly called a case study. In the technique of data collection is done by means of interviews, observation, and documentation. The findings data are analyzed using several steps, including the following: data condensation, data display (data display), and drawing conclusions or verification (conclusion drawing and verification). Based on observations made by researchers, it can be explained that the application / academic information system of Madrasah Diniyah Al-Hikam Malang only covers about KMB Santri, both the Awaliyah program and the Wustha program. This means that it is still not optimal because academic implementation is not only about KBM and curriculum, but how this system regulates online student registration and how students register who do not need to come to Madrasah Diniyah Al-Hikam Malang and how is the procedure for students entering until said to pass must be managed by the academic information system.

Keyword : System Information Management, Academic, Madrasah Diniyah

Abstrak

Pada era revolusi industri 4.0 ditandai dengan program-program yang digital. Tidak hanya berdampak pada perusahaan tetapi juga pada Lembaga Pendidikan Islam, yang mengharuskan penyelenggaraan Pendidikan dituntut untuk membuat suatu solusi dan terobosan dengan memberbaharui sistem pendidikan yang didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi (TIK), sehingga terbangun sebuah sistem manajemen yang implementatif dan dianggap solutif. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih jenis *case study* atau yang umum disebut dengan studi kasus. Dalam teknik pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data temuan dianalisis dengan cara menggunakan beberapa langkah, antara lain sebagai berikut: kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat dijelaskan bahwa aplikasi / sistem informasi akademik Madrasah Diniyah Al-Hikam Malang hanya mengcover seputar KMB Santri baik program awaliyah maupun program Wustha. Artinya masih belum maksimal karena penyelenggaraan akademik tidak hanya seputar pada KBM dan kurikulum saja, akan tetapi bagaimana sistem ini mengatur pada pendaftaran Santri secara online dan bagaimana Santri melakukan registrasi yang tidak perlu datang ke tempat Madrasah Diniyah Al-Hikam Malang dan bagaimana prosedur Santri masuk sampai dengan dikatakan lulus harus bisa dikelola oleh sistem informasi akademik.

Keyword : Manajemen Sistem Informasi, Akademik, Madrasah Diniyah

A. PENDAHULUAN

Pada era revolusi industri 4.0, atau yang dikenal dengan era digital, akan lebih banyak menggunakan tenaga mesin dengan teknologi digital. (Tim Peneliti Pendidikan agama dan Keagamaan Balai penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2019, p. 5) Dimana era yang cenderung ditandai dengan *Internet Of Things (IoT)*, *Artificial Intelligence (AI)*, *Augmented Reality (AR)*, *3D Printing* dan *Big Data Processing*. simbol tersebut merupakan teknologi mutakhir yang berpengaruh besar terhadap perilaku manusia dan budaya sosial masyarakat. Era digital, juga menjadikan masyarakat mengalami pergeseran paradigma terhadap Pendidikan. Masyarakat sekarang cenderung memiliki potensi kebebasan dalam memilih berbagai akses pelayanan yang memberikan kemudahan-kemudahan yang sangat cepat dalam segala hal pelayanan yang mereka butuhkan. (Kusdiartini, 2017, p. 17) Kemudahan-kemudahan dan kecepatan-kecepatan fasilitas serta layanan secara praktis, sekarang banyak menjadi konsumsi kebutuhan masyarakat. Sebagai contoh yang paling dominan dalam hal ini (era digital) adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang kini semakin modern dan sangat canggih. Aktivitas-aktivitas yang dulu masih bersifat manual dan konvensional, kini menjadi suatu peradaban yang cenderung serba digital.

Membahas tentang pemanfaatan TIK dalam sektor Pendidikan Islam, maka tidak bisa berjalan dengan baik tanpa dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Tata Sutabri dalam G. Murdick dan Joel E. Ross, mendefinisikan bahwa SIM adalah proses

komunikasi dimana informasi masukan (*Input*) direkam, disimpan, dan diproses untuk menghasilkan informasi hasil (*Output*) yang lebih bermanfaat berupa keputusan keputusan tentang perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. (Sutabri, 2016, p. 83) Oleh sebab itu, pentingnya perhatian kita untuk melihat Pendidikan Islam dasar (Madrasah Diniyah) saat ini yang masih minim dalam pengelolaannya. Yusuf Hanafiah menyebutkan dalam penelitiannya, problematika yang dialami oleh Madrasah Diniyah diantaranya, lemahnya dalam mengelola Lembaga, kurikulum yang kurang *up to date*, minimnya Sumber Daya Manusia secara kualitas dan kuantitas, minimnya sarana dan prasarana, sangat prihatin dengan trend penurunan animo peserta didik (Santri), serta minimnya pendanaan umum. (Hanafiah, 2020, p. 57-60)

Sebagaimana dengan Madrasah Diniyah Al-Hikam Malang termasuk Lembaga Pendidikan Nonformal yang sah secara badan hukum legal formalnya. Madrasah Diniyah tersebut dibawah Yayasan Al-Hikam yang di dirikan oleh Al-Magfurlah Romo K.H. Dr (HC) Ahmad Hasyim Muzadi (Ketua BPNU Priode 1999-2004), (Muniroh, 2018, p. 5) yang sejajar dengan institusi Lembaga Pendidikan yang lainnya (dalam Yayasan Al-Hikam), seperti Pesantren Mahasiswa (PesMa), Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly (STAIMA), dan masih banyak unit yang lainnya. Madrasah Diniyah Al-Hikam Malang sendiri merupakan salah satu madrasah yang sedikitnya telah memanfaatkan TIK. Pada bagian akademik misalnya, seluruh proses aktifitas pembelajaran sudah menggunakan aplikasi untuk mengontrol perkembangan Santri. Mulai dari kurikulum dan perangkat pembelajaran, seperti absensi, kitab ajar, dan perangkat yang berhubungan dengan pembelajaran sudah bisa diakses dengan aplikasi tersebut sampai pada kartu hasil studi Santri yang telah diterapkan dalam pengelolaan akademik pada Madrasah Diniyah tersebut. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa sistem aplikasi yang dibangun tersebut sudah final dan sempurna seutuhnya.

Berkaitan dengan kualitas Pendidikan Madrasah Diniyah, saat ini tidak hanya dituntut untuk memperbaiki kualitas yang berbasis kepada pemenuhan standart, yang mampu menjawab berbagai tuntutan kemajuan zaman. Secara kualitas memang sangat penting, tetapi tidak cukup berhenti sampai pada kualitas Pendidikan saja. Karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar dan administrasi membutuhkan komponen-komponen seperti *high performance*, efesiensi, efektivitas, dan produktivitas yang didukung oleh *Information and Communication Technology* (ICT) dan *Values* yang kokoh merupakan satu kesatuan yang harus terintegrasi dengan baik ke dalam sistem manajemen. Sistem manajemen seperti inilah yang disebut dengan sistem manajemen berbasis unggulan. Sistem manajemen seperti ini jauh melampaui tuntutan kualitas yang bisa dipersepsikan sebagai titik akhir Pendidikan. (Gaffar & Wawan Setiawan, 2019, p. 48)

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pada pendekatan ini terdapat beberapa jenis yang biasa digunakan untuk penelitian. Jenis tersebut diantaranya adalah *etnografis*, *grounded theory*, *case study*, *fenomenolog*. (Afiffuddin & Ahmad Saebani Bani, 2005, p. 86-88) Diantara jenis-jenis tersebut peneliti memilih jenis *case study* atau yang umum disebut dengan studi kasus. Dalam penelitian ini subjek penelitian atau lokasi penelitian dilaksanakan pada lingkungan Madrasah Diniyah Al-Hikam Malang. Proses peneliti dalam mencari dan menyusun data

dilakukan secara sistematis dari yang dihasilkan setelah wawancara, yang berupa cacatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan hasil data dengan cara mengkategorikan, mengklasifikasikan ke dalam item-item, kemudian melakukan sintesa dengan cara menyusun ke dalam sebuah pola, memilih dengan cermat mana yang penting dan dipelajari, maka akan menghasilkan sebuah kesimpulan sehingga akan memudahkan diri sendiri dan orang lain yang mengamatinya. (Mamang Sangaji & Sopiah, 2010, p. 917)

Data temuan dianalisis dengan cara menggunakan beberapa langkah, antara lain sebagai berikut: kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), penyajian data merupakan pengerucutan informasi yang disimpulkan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), sampai pada tranformasi data (*transforming*) penarikan kesimpulan untuk mencari pemahaman.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Diniyah Al-Hikam Malang memiliki Sistem informasi akademik yang berbasis web serta bisa diakses dengan mudah melalui *smartphone* dengan menggunakan jaringan internet. Sistem informasi yang dimaksudkan digunakan untuk mendukung proses akademik dan proses kegiatan pembelajaran para Santri. Melalui sistem informasi akademik (aplikasi) mempermudah pengelolaan informasi kepada stakeholder dengan selalu melaporkan kegiatan pembelajaran dan hasil belajar Santri kepada kepada wali Santri.

Secara historis dengan terciptanya sistem informasi akademik (aplikasi) ini yaitu berawal dari problematika pengelolaan pembelajaran yang sangat mendapat teguran keras dari beberapa stakeholder dalam hal ini adalah wali Santri sendiri. Dalam pengelolaan penilaian hasil belajar Santri sampai pada informasi penyampaian kepada wali Santri saat itu masih belum dikelola dengan baik dan belum maksimal. Hal yang mungkin remeh adanya akan tetapi bagi wali Santri yang aktif menjadi sisi kelemahan pada Madrasah Diniyah tersebut. Sehingga Kepala Madrasah berusaha untuk meningkatkan pelayanan yang baik kepada semua wali Santri.

Melalui sistem informasi akademik ini juga memudahkan komunikasi antara wali kelas dengan Santri yang bisa dipantau langsung oleh pengawas kelas atau supervisor dan memudahkan bagian akademik untuk bahan evaluasi, sehingga dapat meningkatkan pelayanan mutu pendidikan di Madrasah Diniyah Al-Hikam Malang. Dalam sistem informasi akademik terdapat beberapa user untuk bisa mengakses dan melakukan kegiatan akademik. Diantarannya adalah (1) User Santri, (2) User Asatid/Wali Kelas, (3) User BAK Madrasah Diniyah.

Gambar A. 1 Halaman Beranda Versi Web

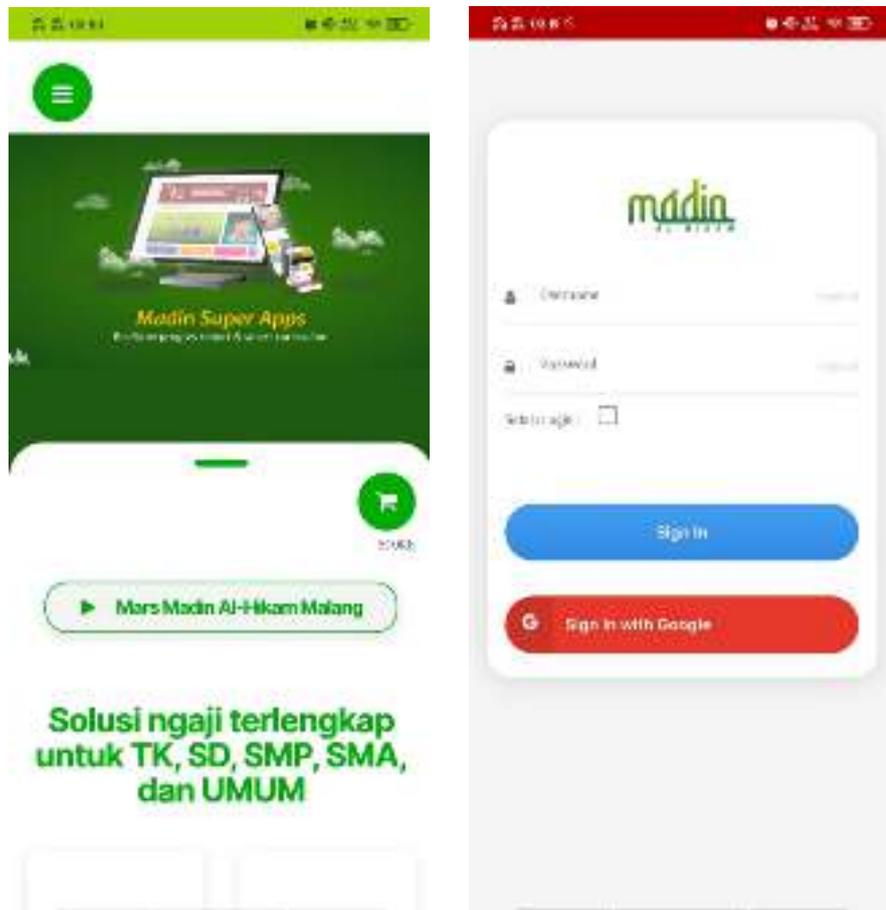


Gambar A. 2 Halaman Login Versi Web



Sumber: Madin Super Apss

Gambar A. 3 Aplikasi Versi *Mobile*



Sumber : Madin Super Apps

Beranda Versi <i>Mobile</i>	Login Versi <i>Mobile</i>
-----------------------------	---------------------------

1. User Santri



Gambar A. 4 User Santri

Sumber : Madin Super Apps

User Santri merupakan User yang digunakan oleh Santri untuk menunjang pembelajaran secara digital yang terdiri dari materi harian, dan tutorialnya, target pencapaian, quiz atau ujian, dan penilaian harian

Pada menu materi harian terdapat materi yang akan dipelajari Santri pada hari ini di kelasnya. Terdapat berbagai materi baik berbentuk E-book, gambar, maupun video tutorial.

Pada menu target pencapaian terdapat target yang sudah dilalui Santri beserta nilainya. Santri bisa membuka materi yang telah dipelajari untuk muthalaah dan murajaah, akan tetapi tidak bisa membuka materi yang belum dipelajari, karena hal tersebut belum diajarkan.

Pada menu quiz terdapat quiz-quiz yang diberikan oleh Asatidz pengajar yang mencakup, quiz harian, UTS, dan UAS. Secara tidak langsung pemanfaatan

sistem informasi akademik yang ada di Madrasah Diniyah Al-Hikam Malang bisa mendukung proses KBM Santri.

2. User Asatidz/Wali Kelas



Gambar A. 5 Asatidz/Wali Kelas

Sumber : Madin Super Apps

User Asatidz adalah user yang digunakan oleh Asatidz untuk absensi harian, perangkat pembelajaran di kelas, yang meliputi pengelolaan kelas, buku ajar, tutorial materi, dan penilaian harian Santri. Selain itu Asatidz juga bisa mengupload kegiatan harian yang berupa foto kegiatan pembelajaran ke dalam data base gallery.

Pada menu absensi harian Asatidz bisa melakukan check in absen dengan scan QR-Code yang tersedia di resepsionis. Selain itu apabila harus terpaksa mengajar secara online maka bisa melakukan check in absensi pada menu absensi secara WFH.

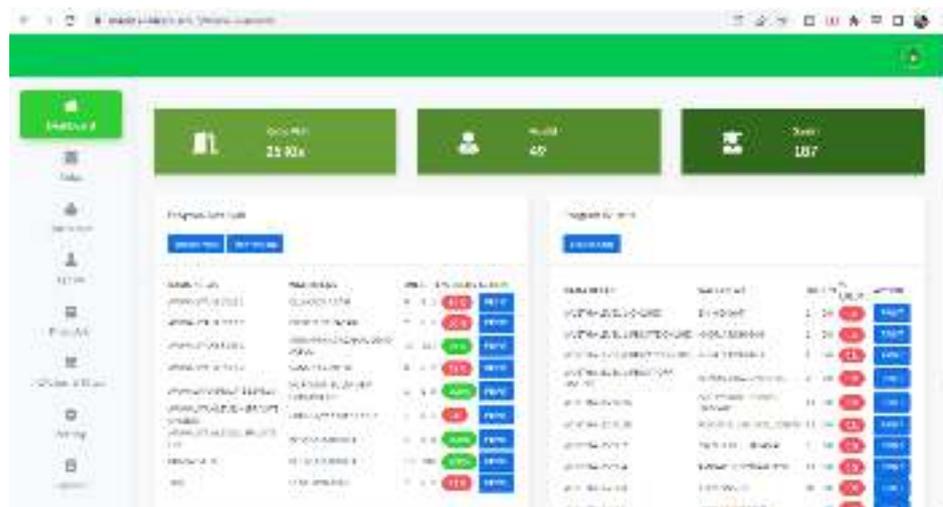
Pada menu perangkat pembelajaran di kelas terdapat data nama-nama Santri yang menjadi peserta didik untuk kelas tersebut. Menu perangkat pembelajaran juga terdapat materi dan target yang harus disampaikan kepada

Santri pada hari itu juga. Setelah melakukan KMB Asatidz dengan waktu yang bersamaan bisa melakukan penilaian kepada Santri secara langsung dengan menginput nilai pada menu penilaian.

Terdapat E-Book dan video tutorial jika suatu saat Asatidz lupa tidak membawa buku ajar atau masih belum menguasai dalam penyampaian materi Santri.

3. User BAK Madin

Gambar A. 6 User BAK Madin



Sumber : Madin Super Apps

User BAK Madin adalah user yang digunakan oleh bagian akademik dan kurikulum untuk memantau target pencapaian kelas, mengatur seluruh bahan ajar pendidikan mulai dari kurikulum, buku ajar, target harian, quis dan tugas, dan lain-lain.

Menu kelas berisi pencapaian setiap kelas yang ditampilkan dengan nilai prosentase serta kode warna tingkat kelulusan kelas. Dengan mengklik nama kelas maka akan mengetahui secara detail tingkat kelulusan kelas tersebut. mulai dari tingkat kelulusan Santri, tingkat kelulusan pe;ajaran, bahkan tingkat kelulusan setiap target.

Pada menu kurikulum terdapat data target setiap kelas yang tersusun secara urut mulai awal masuk Santri sampai dengan akhir jenjang perkelas/level. BAK bisa mengubah atau menghapus data yang mungkin sudah tidak terpakai atau yang sudah tidak relevan dengan keadaan kurikulum.

Pada menu Q-Lab BAK menampung quiz-quiz yang telah dibuat oleh para Asatidz untuk dimasukkan pada database quiz, sehingga bisa diakses oleh seluruh Asatidz dan bisa dibagikan kepada para Santri.

Pada menu kitab ajar, BAK mengupload buku-buku atau kitab-kitab yang selanjutnya bisa diakses oleh semua Asatidz dan Santri.

Pada menu laporan BAK bisa mendownload laporan excel atau pdf yang berisi data penilaian Santri sebagai bahan evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan penelitian bahwa sistem informasi akademik yang ada di Madrasah Diniyah Al-Hikam Malang bisa mengakomodir seluruh kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Hikam Malang yang bisa diakses oleh Santri, Asatidz, maupun BAK Madin sendiri.

Tabel A. 1 Temuan Penelitian

Fokus Manajemen Sistem Informasi Akademik	
Temuan	Penjelasan
<p>Aplikasi / sistem informasi akademik Madrasah Diniyah Al-Hikam Malang hanya mengcover seputar KMB Santri baik program awaliyah maupun program Wustha.</p>	<p>Hasil observasi terkait dengan sistem informasi akademik (aplikasi) yang diterapkan Madrasah Diniyah Al-Hikam Malang, belum sepenuhnya bisa memfasilitasi kegiatan atau proses akademik secara menyeluruh. Sebagai salah satu contoh, adalah aktivitas pendaftaran Santri baru belum bisa diakses melalui sistem yang dimaksud sehingga masih menggunakan cara manual dan belum bisa dilakukan secara online. Menurut peneliti bahwa sistem informasi (aplikasi) yang ada hanya sebatas pengelolaan KBM agar dapat memudahkan Kepala Madrasah untuk menemukan kendala-kendala dan problem dalam pendidikan Santri.</p>

Menurut pendapat Jogianto, pengembangan sistem berarti suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang sudah ada. (Mustakini Jogianto, 2001, p. 35) Merujuk pada McLeod, ketika membicarakan sistem informasi pada sebuah organisasi atau Lembaga pada era reformasi teknologi, secara tidak langsung pasti akan melibatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). (Mc Leod Jr, 1995) Demikian juga ketika merujuk pada *Baruch Collage* yang dikutip oleh Abd. Razak & Aziz Dereman, bahwa Lembaga pendidikan berbasis digital atau teknologi merupakan sebuah perumpamaan dari komponen pendidikan yang diwujudkan ke dalam aktivitas pendidikan yang kemudian diintegrasikan dengan sebuah teknologi informasi. (Hamdan Abd. Razak & Aziz Deraman, 2008) Teknologi informasi dan komunikasi merupakan aktivitas yang penting dalam penyelenggaraan akademik yang diterapkan ke dalam teknologi informasi.

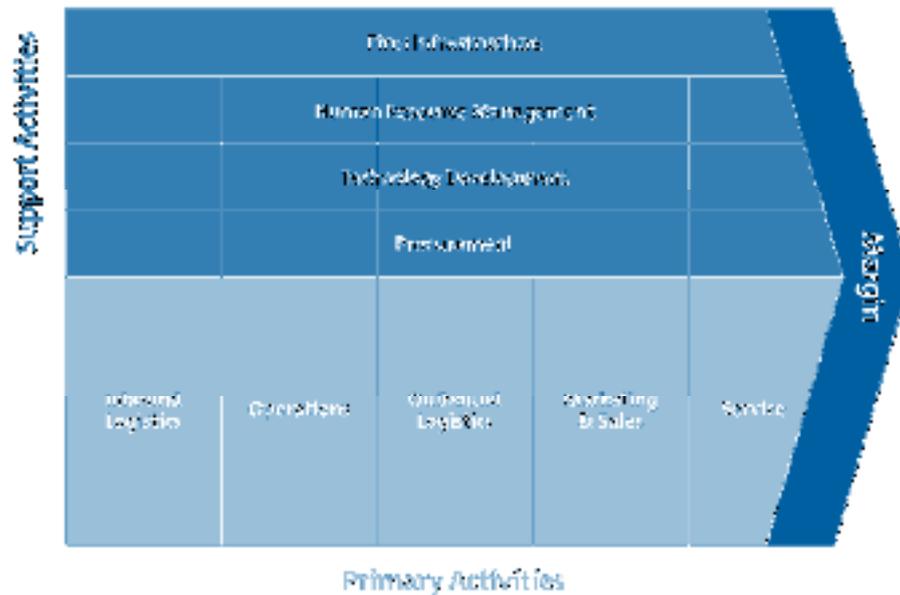
Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat dijelaskan bahwa aplikasi / sistem informasi akademik Madrasah Diniyah Al-Hikam Malang hanya mengcover seputar KMB Santri baik program awaliyah maupun program Wustha. Artinya masih belum maksimal karena penyelenggaraan akademik tidak hanya seputar

pada KBM dan kurikulum saja, akan tetapi bagaimana sistem ini mengatur pada pendaftaran Santri secara online dan bagaimana Santri melakukan registrasi yang tidak perlu datang ke tempat Madrasah Diniyah Al-Hikam Malang dan bagaimana prosedur Santri masuk sampai dengan dikatakan lulus harus bisa dikelola oleh sistem informasi akademik. Oleh sebab itu, ketimpangan dan kurang maksimalnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi Madrasah Diniyah Al-Hikam Malang belum selaras dengan pandangan beberapa pakar teknologi informasi dan komunikasi untuk implementasi pendidikan, seperti Titthasiri, (Wanwipa Titthasiri, 2000, p. 153-164) Cavalier, (Cavalier C, 2002, p. 4-14) Mc Clea & Yen, (Mc Clea M & Yen CD, 2005, p. 87-101) dan National-Louis University (NLU), (National-Louis University (NLU), 2004) dalam sudut pandang mereka terkait konteks teknologi bahwa penerapan teknologi informasi dan komunikasi pada instansi Lembaga pendidikan bahwa mengacu pada dua aktivitas penting, yaitu aktivitas pembelajaran dan aktivitas manajerial pendidikan (administrasi). Dengan menerapkan kedua bagian penting ini, maka dimaksudkan akan menjadi kekuatan bagi madrasah diniyah dengan istilah *smart madrasah*, yang semua bagian pendidikannya sudah berbais digital dan terintegrasi antara sistem satu dengan sistem lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, Madrasah Diniyah Al-Hikam Malang perlu adanya persiapan-persiapan yang mendalam sebelum menerapkan sistem informasi akademik, Seperti yang dikemukakan oleh Raja Malik, sebelum melakukan inovasi data dan surat menyurat di sebuah asosiasi, proses penataan yang penting harus terlebih dahulu diselesaikan oleh administrasi asosiasi.(Raja Malik, 2003, p. 39) Penyusunan dasar yang penting adalah cara paling umum untuk menghubungkan pelaksanaan metodologi kerangka data dan prosedur inovasi data (TI). Kedua sistem akan mengawinkan surat menyurat dengan kapasitas yang bernilai bagi bisnis asosiasi.(Bhatnagar, 2006, p. 89)

Maka peneliti akan memfokuskan diskusi dalam pembahasan ini berangkat dari dua area pendidikan yang akan beroperasi di bagain pembelajaran dan satunya beroperasi pada bagian manajemen pendidikan. Disinggung Jogiyanto, pemanfaatan kerangka data papan seharusnya menjadi vital atau ideal dan maksimal jika dapat menciptakan insentif tambahan untuk setiap gerakan dalam aliran rantai nilai (*value chain*). (Hartono Jogiyanto, 2005, 78) Model Rantai Nilai adalah istilah yang dibentuk oleh Michael Porter dalam bukunya "*Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*". (Porter, 1985, p. 234) Model ini benar-benar ditujukan untuk asosiasi bisnis yang bermaksud untuk meningkatkan keuntungan tanpa henti dalam siklus fungsional bisnis yang direncanakan untuk mengenali latihan untuk membuat, menyampaikan, dan mendukung item atau administrasi asosiasi.(Saunders & Keri E. Pearlson, 2012, p. 24)

Dengan pergantian peristiwa dan pekerjaan TIK sebagai senjata penting, model ini telah disesuaikan secara luas sebagai cara untuk menangani peningkatan pemanfaatan TIK serta penggunaan kerangka data yang diharapkan. (Hartono Jogiyanto, 2005, p. 67) Ada dua aktivitas dalam Model Rantai Nilai ini, yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Sebagaimana dalam gambar berikut:



Gambar A. 7 Model dasar Value Chain Model

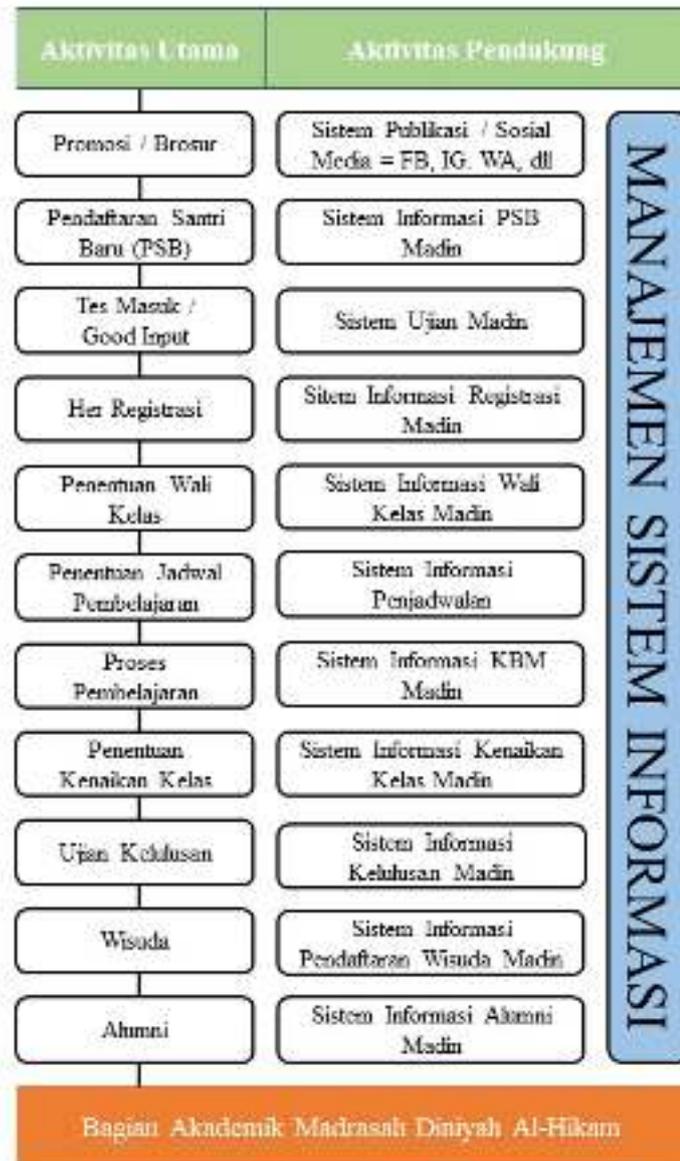
Sumber: Porter's Value Chain Model (Porter, 1985, p. 172)

Gambar diatas terkonsep untuk proses bisnis pada suatu perusahaan atau organisasi yang mengandung nilai profit atau menghasilkan keuntungan untuk bisa dihasilkan. Tetapi pada kontek pendidikan Madrasah Diniyah peneliti memandang perlu untuk menjadikan tata kelola kelembagaan akan menjadi lebih baik dalam pelayanan pendidikan maupun dalam pengelolaan akademik. Merujuk pada Slamet, bahwa manajemen sistem informasi terdapat dua fungsi untuk konteks pendidikan dalam proses penyelenggaraannya, yang pertama pada pembelajaran yang disebut *front office* dan yang kedua adalah manajemen madrasah disebut dengan *back office*. Dalam hal ini digunakan untuk mendukung penuh aktivitas operasionalnya. (Slamet, Agus Maimun, Syaiful Mustofa, 2010, p. 99) Gambar tersebut adalah hubungan antara kedua area tersebut yang harus teintegrasi dan hubungannya dengan stakeholder.

Untuk mencapai suatu pengelolaan Manajemen sistem informasi sebagai pengembangan akademik di Madrasah Diniyah Malang yang baik, menarik, dan dianggap sebagai solutif atas ketidak adanya integrasi terhadap sistem informasi yang diterapkan maka kepala madrasah memerlukan wawasan pengelolaannya, pengalaman kinerja, dan kerjasama dari semua unsur. Oleh karena itu, diperlukan suatu pemikiran yang dapat mendukung layanan akademik dengan perannya manajemen sistem informasi sebagai senjata strategik. Berangkat dari dua aktivitas besar yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung, maka akan dinilai sebagai pengembangan akademik yang benar-benar menjadikan madrasah diniyah akan baik dalam pemanfaatan teknologi informasi.

Aktivitas utama dikaitkan secara langsung dengan proses pencarian produk jasa sampai dengan selesai dijadikan sebuah produk dan layak untuk menjadi sebuah produk. Berikut akan di ilustrasikan ke dalam gambar berikut ini;

Gambar A. 8 Aktivitas Layanan Akademik Madrasah Diniyah



Aktivitas utama ini dikelompokkan menjadi alur pelayanan dalam penyelenggaraan akademik yang terdiri dari beberapa proses aktivitas, diantaranya adalah: promosi/ brosur, pendaftaran santri baru (PSB), tes masuk, her registrasi, penentuan wali kelas, penentuan jadwal pembelajaran, proses pembelajaran, penentuan kenaikan kelas, ujian kelulusan, pendaftaran wisuda, alumni. Setiap aktivitas utama tersebut dikaitkan dengan aktivitas pendukung yang membantu untuk memaksimalkan pengelolaan dan memperbaiki efektifitas dan efisiensi proses penyelenggaraan sub-sub dari layanan penyelenggaraan akademik. Penerapan dan pemanfaatan manajemen sistem informasi dikatakan bisa strategik atau optimal dan maksimal apabila dapat menciptakan nilai-nilai tambah pada masing-masing proses di dalam penyelenggaraan akademik. Sebagaimana yang telah dibahas diatas, bahwa dua

fungsi besar manajemen sistemtem informasi dalam konteks pendidikan pada pelayanan akademik, yaitu aktivitas utama atau *front office* dan aktivitas pendukung atau *back office*. Adapun manajemen sistem informasi sebagai pengembangan penyelenggaraan pendidikan yang ditawarkan ini adalah sebagai berikut:

a. Promosi/Brosur

Melakukan promosi pada Madrasah Diniyah dengan sosial media akan menambah nilai dan dapat meningkatkan kualitas madrasah. Apalagi dengan konten yang bisa meliputi profil madrasah dengan video pendek. Maka sosial media adalah pendukung dari aktivitas penyebaran brosur yang dilakukan di jalan-jalan atau di tempat umum.

b. Pendaftaran Santri Baru (PSB)

Melakukan pendaftaran santri baru akan lebih mudah dengan sistem informasi PSB Madin berbasis online. Karena setiap santri baru yang akan daftar tanpa harus datang ke tempat Madrasah, karena bisa diakses dari rumah masing-masing wali santri. Maka sistem informasi PSB Online akan mendukung aktivitas pendaftaran santri baru.

c. Tes Masuk

Proses pendaftaran santri biasanya dilanjutkan dengan tes, agar bagian akademik bisa mengetahui kemampuan calon santri tersebut, maka dengan sistem ujian Madin yang bisa di akses secara online santri juga tidak perlu datang ke tempat. Hanya dengan mengerjakan atau interview dari rumah dengan di dampingi oleh masing-masing orang tuanya. Maka sistem ujian Madin akan mendukung proses penyelenggaraan ujian masuk santri.

d. Her Registrasi

Proses her registrasi masih dalam tahapan untuk proses masuknya santri baru, aktivitas ini biasanya bersamaan mengisi formulir dan melakukan pembayaran untuk layanan pendidikan santri. Maka dengan sistem informasi Her Registrasi Madin, bagi orang tua yang sibuk bekerja maka cukup dengan melakukan registrasi dari kejauhan dengan hanya mentranfer ke bank maka secara otomatis akan terbaca oleh sistem, bahwa orang tua santri telah melakukan pembayaran dan registrasi untuk anaknya. Maka sistem registrasi Madin sangat membantu dalam proses aktivitas registrasi santri.

e. Penentuan Wali Kelas

Proses penentuan wali kelas akan melibatkan ustadz untuk siap menjadi wali kelas di kelas tertentu dengan prosedur yang sudah ditentukan. Maka dengan Sistem informasi penentuan wali kelas Madin akan dapat membantu penentuan wali kelas agar bisa dilakukan dengan otomatis dan secara cepat. Bagian akademik hanya menentukan beberapa langkah saja tanpa membutuhkan waktu yang lama.

f. Penentuan Jadwal Pembelajaran

Proses penentuan penjadwalan akan membutuhkan waktu yang lama bagi Madrasah yang masih melakukan secara manual, karena harus teliti agar tidak tabrakan dengan jam yang lain. Dengan sistem informasi jadwal pembelajaran Madin, maka akan secara otomatis dapat melakukan penjadwalan sesuai dengan yang diinginkan oleh bagian akademik. Serta relative tidak

memerlukan waktu yang lama. Maka sistem informasi penjadwalan Madin akan mendukung proses penjadwalan dengan cepat dan tepat.

g. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan bagian yang paling inti dan penting diantara proses aktivitas akademik yang lainnta. Karena berkaitan langsung dengan hubungan santri ketika sedang melakukan belajar mengajar di dalam kelas. Maka dengan sistem informasi pembelajaran Madin akan bisa membantu dalam penilaian dan evaluasi. Karena rekam jejak nilai santri dapat diakses di dalam histori sistem, agar ustradz selalu mengontrol perkembangan kemampuan santri lebih mudah. Maka sistem informasi pembelajaran dapat mendukung proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan mudah.

h. Penentuan Kenaikan Kelas

Proses penentuan kenaikan kelas akan menjadi tanggung jawab wali kelas ketika sudah melakukan ujian pada semester akhir. Maka sdengan melihat hasil report pembelajaran dan nilai hariannya di dalam sistem penentuan kenaikan kelas Madin akan dapat memudahkan wali kelas dengan waktu yang cepat. Sistem penentuan kenaikan kelas Madin juga bisa secara otomatis mencetak kartu hasil studi santri secara *realtime* dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Maka sistem informasi penentuan kenaikan kelas akan membantu proses kenaikan kelas santri.

i. Ujian Kelulusan

Proses ujian kelulusan menjadikan standart bagi madrasah tertentu untuk dinyakatan telah lulus dengan proses yang berbeda-beda. Maka dengan sistem informasi kelulusan Madin akan dapat membatu proses kelulusan santri dalam pengelolaan data-data dan beberapa hasil report di histori santri. Sistem informasi kelulusan Madin akan dapat membantu mempercepat proses kelulusan santri.

j. Pendaftaran Wisuda

Proses pendaftaran wisuda akan menjadi sesuatu momen berharga bagi santri dan orang tua santri. Biasanya bagian akademik memeriksa semua berkas dan pelunasan pembayaran santri. Agar dapat mempermudah proses wisuda, maka dengan sistem pendaftaran wisuda Madin, akan lebih mudah mendapatkan berkas-berkas yang berada di dalam database pada sistem. Maka sistem informasi pendaftaran wisuda santri dapat mendukung proses wisuda santri.

k. Alumni.

Setelah wisuda santri maka santri sudah menjadi alumni dan akan biasanya akan sulit mencari informasi tentang keadaan alumni. Maka dengan sistem informasi alumni Madin, akan bisa menjadi wadah agar tetap bisa mencari dan menyebar informasi kepada alumni yang sudah menyebar di daerah.

Setelah pengelola instansi Lembaga pendidikan memahami secara konsep dan peranan strategik serta fungsi dari manajemen sistem informasi dalam pembangunan arsitektur pelayanan penyelenggaraan akademik. Maka perlu dipahami untuk dilakukannya:

- a. Implementatif antar unit dalam sistem madrasah untuk menciptakan administrasi akademik yang produktif dan layak.

- b. Membuat, mengontrol, dan mengawasi kerangka kerja dan fondasi TIK yang aman dalam kaitannya dengan Konektivitas, Interoperabilitas, dan Portabilitas.
- c. Tentukan judul kerangka aplikasi Madrasah Cerdas untuk mengurangi kemajuan, pelaksanaan, dan waktu dan biaya fungsional.
- d. Menjaga kehormatan informasi dan gadget, membuat data dan memberikan strategi penyebaran informasi data kepada klien.
- e. Penting untuk penataan dan perbaikan serta dapat diandalkan oleh Kepala Madrasah.
- f. Memajukan atau memadukan manfaat pemanfaatan TIK kepada mitra Madrasah untuk mencapai visi dan misi Madrasah.

Dengan demikian maka pembahasan terkait dengan manajemen sistem informasi sebagai pengembangan penyelenggaraan akademik dapat diringkas bahwa Madrasah Diniyah Al-Hikam Malang perlu menentukan arah tujuan sistem aplikasi *Smart Madrasah* agar dapat mengurangi waktu dan biaya pengembangan, pelaksanaan, dan operasional. Berusaha selalu mengintegrasikan sistem dan menambah kapasitas database agar dapat memudahkan para pengguna dan semua program pendidikan bisa tercover oleh satu sistem saja yang didalam sistem tersebut dengan tujuan memperbanyak tawaran program-program pendidikan. Oleh karena itu, Madrasah Diniyah Al-Hikam Malang perlu adanya persiapan-persiapan yang mendalam sebelum menerapkan sistem informasi akademik,

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka untuk mencapai suatu pengelolaan Manajemen sistem informasi sebagai pengembangan akademik di Madrasah Diniyah Malang yang baik, menarik, dan dianggap sebagai solutif atas ketidak adanya integrasi terhadap sistem informasi yang diterapkan maka kepala madrasah memerlukan wawasan pengelolaannya, pengalaman kinerja, dan kerjasama dari semua unsur. Oleh karena itu, diperlukan suatu pemikiran yang dapat mendukung layanan akademik dengan perannya manajemen sistem informasi sebagai senjata strategik. Berangkat dari dua aktivitas besar yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung, maka akan dinilai sebagai pengembangan akademik yang benar-benar menjadikan madrasah diniyah akan baik dalam pemanfaatan teknologi informasi. Aktivitas utama ini dikelompokkan menjadi alur pelayanan dalam penyelenggaraan akademik yang terdiri dari beberapa proses aktivitas, diantaranya adalah: promosi/ brosur, pendaftaran santri baru (PSB), tes masuk, her registrasi, penentuan wali kelas, penentuan jadwal pembelajaran, proses pembelajaran, penentuan kenaikan kelas, ujian kelulusan, pendaftaran wisuda, alumni. Setiap aktivitas utama tersebut dikaitkan dengan aktivitas pendukung yang membantu untuk memaksimalkan pengelolaan dan memperbaiki efektifitas dan efisiensi proses penyelenggaraan sub-sub dari layanan penyelenggaraan akademik.

REFRENSI

- Afiffuddin & Ahmad Saebani Bani. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Pustaka Setia.
- Bhatnagar, A. (2006). *Strategic information systems planning: alignment of IS/IT planning and business planning*. Unitec New Zealand.
- Cavalier C, J. (2002). The forgotten question in information technology strategy planning. *Journal Planning for Higher Education*, 31(01).
- Gaffar & Wawan Setiawan, F. (2019). Prinsip-Prinsip Penggunaan ITC dalam Sistem Manajemen Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tehnologi Informasi Dan Komunikasi*, 2(1).
- Hamdan Abd. Razak & Aziz Deraman. (2008, June). Menuju kampus digital (e-kampus) Kertas Kerja Seminar Internasional Anjuran Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. *UIN MALIKI Malang*.
- Hanafiah, Y. (2020). Madrasah Diniyah: Antara Realitas, Political Will, dan Political Action. *Journal AL-FAHIM*, 11(1).
- Hartono Jogiyanto, M. (2005). *Sistem Informasi Strategik*. Andi Offset.
- Kusdiartini, V. (2017). *Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas di Era Disrupsi*,. SCU Knowledge Media.
- Mamang Sangaji & Sopiah, E. (2010). *Metode Penelitian : Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Andi Offset.
- Mc Clea M & Yen CD. (2005). A framework for the utilization of information technology in higher education admission departmen. *International Journal of Educational Management*, 19(02).
- Mc Leod Jr, R. (1995). Management Information System : A Study of Computer Based Information System. *MacMelan Publising Company*, 10(02).
- Muniroh, A. (2018). *Kontribusi Hasyim Muzadi Terhadap Nahdlatul Ulama (NU) Tahun 1964-2010 M*. Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta.
- Mustakini Jogianto, H. (2001). *Analisis & Disain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi Offset.
- National-Louis University (NLU). (2004). Information Technology Strategic Plan FY 2004-2007. *The NLU IT Stretgic Planning Team with Support from SungardCollegis Strategic Services*. <http://oit.nl.edu/documents/NLU20042007StrategicPlan.pdf>
- Porter, Michael E. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. The Free Press.
- Raja Malik, M. (2003). *Practical approach to ICT strategic planning*. Institut Tadbiran Awam Negara (INTAN).
- Saunders & Keri E. Pearlson, C. S. (2012). *Strategic Management of Information Systems*. Wiley.
- Slamet, Agus Maimun, Syaiful Mustofa, Z. A. (2010). *Optimalisasi Penerapan Teknologi*

Evaluasi: Jurnal manajemen Pendidikan Islam
ISSN (P): 2580-3387, ISSN (E): 2615-2886
Vol. 06 No.02 bulan September 2022

Informasi & Komunikasi Dalam Institusi Pendidikan Dengan Pendekatan Value Chain Model Pada Madrasah Aliyah Berstatus Unggulan Atau Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional Di Provinsi Jawa Timur.

Sutabri, T. (2016). *Sistem Manajemen Informasi (Edisi Revisi)*. CV. Andi Offset.

Tim Peneliti Pendidikan agama dan Keagamaan Balai penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta. (2019). *Panduan Penyelenggaraan Madrasah Digital*. Kementerian Agama Republik Indonesia.

Wanwipa Titthasiri. (2000). Information technology strategic planning process for institutions of higher education in Thailand. *NECTEC Technical Journal*, 03(11).